

Pengaruh Intensi Berzakat dan Penerapan Kebijakan Lembaga Terhadap Kesejahteraan Muzakki di BAZNAS Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Neva Madinatul Amalia

Masruchin

Progam Studi Perbankan Syariah
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Februari, 2023

Pendahuluan

Kesadaran muzakki dalam mengeluarkan zakat disebabkan adanya intensi berzakat (niat berzakat). Intensi berzakat muzakki dalam suatu lembaga terkadang lemah dan terkadang kuat tergantung dengan kondisi keimanan muzakki tersebut

Menindaklanjuti Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Pemerintah Sidoarjo mengeluarkan Surat Edaran hasil Keputusan Rapat Kerja Daerah (RAKERDA) tahun 2018 yang ditandatangani oleh Bupati Sidoarjo menghimbau seluruh pegawai dilingkungan kerja yang beragama islam untuk melaksanakan pembayaran atas kewajiban zakat, infaq dan shodaqoh (SE Sidoarjo, 2018)

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah intensi berzakat berpengaruh terhadap kejehateraan muzakki di BAZNAS Kabupaten Sidoarjo ?
2. Apakah Penerapan Kebijakan Lembaga berpengaruh terhadap kejehateraan muzakki di BAZNAS Kabupaten Sidoarjo ?
3. Apakah intensi berzakat dan penerapan kebijakan lembaga berpengaruh simultan terhadap kejehateraan muzakki di BAZNAS Kabupaten Sidoarjo ?

Metode

- Penelitian Kuantitatif dengan mengolah data berupa angka dari sumber data primer yang diolah dengan software SPSS versi 22. serta sumber data sekunder
- Populasi muzakki: 9.458 Pengambilan sampel menggunakan Probability Sampling dengan rumus slovin didapatkan 99 data muzakki
- Pengujian Statistik:
 1. Uji Kualitas Instrument : Uji Validitas dan Reliabilitas
 2. Uji Asumsi Klasik: Uji Normalitas, Multikolineritas, Heteroskedasitas
 3. Uji Regresi Linier Berganda
 4. Uji Kelayakan Model: Uji T, Uji F dan Uji R square

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Kategori	Kriteria	Frequency	Percent %
Jenis Kelamin	Laki-laki	50	50,5%
	Perempuan	49	49,5%
Usia	20-30 tahun	18	18,2%
	31-40 tahun	36	36,4%
	41-50 tahun	36	36,4%
	>50 tahun	9	9%

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Correlations				
		TX1	TX2	TY
TX1	Pearson Correlation	1	.348**	.320**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001
	N	99	99	99
TX2	Pearson Correlation	.348**	1	.217*
	Sig. (2-tailed)	.000		.031
	N	99	99	99
TY	Pearson Correlation	.320**	.217*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.031	
	N	99	99	99

Ketentuan:

Nilai sig. $\geq 0,05$ maka instrument penelitian tidak valid

Nilai sig. $\leq 0,05$ maka instrument penelitian valid

Berdasarkan uji validitas diatas instrument X1, X2 dan Y nilai signifikan $\leq 0,05$ maka instrument penelitian **valid** dan dapat digunakan penelitian selanjutnya

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	27

Ketentuan:

Nilai Cronbach's alpha (α) $\geq 0,70$ maka instrument penelitian reliabel

Berdasarkan uji reliabilitas nilai Cronbach's alpha (α) X1, X2 dan Y adalah $0,903 \geq 0,70$ maka instrument penelitian **reliabel**

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		ABS_RES1	
N		99	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.3215	
	Std. Deviation	1.05195	
Most Extreme Differences	Absolute	.058	
	Positive	.055	
	Negative	-.058	
Test Statistic		.058	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	

Ketentuan:

Nilai asymptotic sig. $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal

Nilai asymptotic sig. 2-tailed $0,200 \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal

Uji Multikolineritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Intensi Berzakat	.901	1.110
	Penerapan Kebijakan Lembaga	.901	1.110

Ketentuan:

Nilai VIF $\leq 10,00$ dan Nilai Tolerance $\geq 0,01$ maka tidak terjadi Multikolineritas

Nilai VIF $1,110 \leq 10,00$ dan Nilai Tolerance $0,901 \geq 0,01$ maka tidak terjadi gejala korelasi antara variabel independen dalam model regresi

Hasil dan Pembahasan

Uji Heterokedasitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.869	3.850		-.226	.822
	TX1	.019	.090	.024	.217	.829
	TX2	.002	.059	.003	.027	.978

Ketentuan:

Nilai sig. variabel independen dengan absolut residual $\geq 0,05$ maka tidak terjadi gejala heterokedasitas pada model regresi

Nilai sig. variabel X1 $0,829 \geq 0,05$ dan Nilai sig. variabel X2 $0,978 \geq 0,05$ maka tidak terjadi gejala heterokedasitas korelasi antara variabel independen pada model regresi

Hasil dan Pembahasan

Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.422	3.850		3.487	.001
	TX1	.259	.090	.296	2.891	.005
	TX2	.064	.059	.111	1.081	.282

Ketentuan:

- Nilai sig. $\geq 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen
- Nilai sig. $\leq 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen

Berdasarkan uji parsial diatas:

- Intensi berzakat (X1) nilai signifikan sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 ($0,005 \leq 0,05$) artinya intensi berzakat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan muzakki di Baznas Kabupaten Sidoarjo
- Penerapan Kebijakan Lembaga (X2) nilai signifikan sebesar 0,282 lebih besar dari 0,05 ($0,282 \geq 0,05$) artinya Penerapan Kebijakan Lembaga tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan muzakki di Baznas Kabupaten Sidoarjo

Hasil dan Pembahasan

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.766	2	41.883	6.263	.003 ^b
	Residual	642.012	96	6.688		
	Total	725.778	98			

Ketentuan:

- Nilai sig. $\geq 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara bersamaan
- Nilai sig. $\leq 0,05$ maka terdapat pengaruh secara bersamaan

Berdasarkan uji simultan nilai sig. 0,003. nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,003 \leq 0,05$). Artinya intensi berzakat dan penerapan kebijakan berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan muzakki di Baznas Kabupaten Sidoarjo

Uji Koefisien Determinasi (R – Square)

Model	R	R Square
1	.347 ^a	.121

Hasil output diatas diperoleh R square sebesar 0,121 berarti pengaruh variabel independen (Intensi Berzakat dan Penerapan Kebijakan Lembaga) terhadap variabel dependen (Kesejahteraan Muzakki) yaitu senilai 12,1% sedangkan sisanya 87,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Temuan Penting Penelitian

- ❑ Pada pengujian parsial (Uji T) Intensi berzakat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan muzakki dengan nilai signifikan $0,005 \leq 0,05$. Artinya hipotesis pertama **diterima** bahwa intensi berzakat berpengaruh terhadap kesejahteraan muzakki karena membayar zakat merupakan suatu kewajiban umat muslim yang harus dilaksanakan sebagai jaminan sosial demi terwujudnya kesejahteraan diseluruh lapisan masyarakat.
- ❑ Pada pengujian parsial (Uji T) Penerapan kebijakan lembaga tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan muzakki dengan nilai signifikan $0,282 \geq 0,05$. Artinya hipotesis kedua **ditolak** bahwa penerapan kebijakan lembaga tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan muzakki. Dikarenakan sebuah kebijakan bersifat memaksa, sama halnya dengan berzakat jika seseorang yang dipaksa untuk mengeluarkan zakat maka tidak akan timbul kesejahteraan dalam dirinya.
- ❑ Pada pengujian simultan (Uji F) intensi berzakat dan penerapan kebijakan berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan muzakki dengan nilai signifikan $0,003 \leq 0,05$. artinya hipotesis ketiga **diterima** bahwa intensi berzakat dan penerapan kebijakan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesejahteraan muzakki

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa pengaruhnya intensi berzakat dan penerapan kebijakan lembaga terhadap kesejahteraan muzakki di Baznas Kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan pengolahan data berupa angka hasil pengisian kuesioner responden yang mana digunakan sebagai pengukuran muzakki Baznas Kabupaten Sidoarjo ketika berzakat di lembaga tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil bahwa intensi berzakat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan muzakki di Baznas Kabupaten Sidoarjo dikarenakan perilaku berzakat merupakan kewajiban setiap umat muslim dalam memberikan sebagian harta mereka untuk diberikan kepada orang yang mampu agar sama-sama memperoleh keberkahan dan kesejahteraan. Kemudian penerapan kebijakan lembaga tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan muzakki di Baznas Kabupaten Sidoarjo dikarenakan sebuah kebijakan sifatnya memaksa jika muzakki tersebut dipaksa untuk melakukan zakat maka tidak akan memperoleh kesejahteraan

Referensi

- [1] L. Kalatidha and B. Hayati, “Analisis Minat Aparatur Sipil Negara Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang,” *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 8, no. 02, pp. 1404–1410, 2022, doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4764>.
- [2] E. Priyojadmiko and A. Arrosyid, “Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Dengan Religiusitas Dan Niat Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat,” *Quranomic J. Ekon. Dan Bisnis Islam*, vol. 1, pp. 15–37, 2022, [Online]. Available: <https://jurnalannur.ac.id/index.php/quranomic/article/view/191/151>.
- [3] Iswahyudi and U. Kencana, “Kepastian Hukum Terhadap Pembentukan Dan Optimalisasi Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Serta Pemotongan Zakat, Infak Dan Shaodaqah Di Kabupaten Banyuasin,” *Muamalah*, vol. 1, no. 1, pp. 107–131, 2019.
- [4] R. H. Lubis and F. N. Latifah, “Analisis Strategi Pengembangan Zakat, Infaq, Shadaqoh dan Wakaf di Indonesia,” *Perisai Islam. Bank. Financ. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 45–56, 2019, doi: [10.21070/perisai.v3i1.1999](https://doi.org/10.21070/perisai.v3i1.1999).
- [5] H. K. Astuti, “Manajemen Pengelolaan dan Penggunaan Zakat untuk Kesejahteraan Umat,” 2022, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/78ryu>.
- [6] B. Sidoarjo, “Surat Edaran Pemerintah Sidoarjo.” 2018, [Online]. Available: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>.
- [7] S. H. Siti Salma and Z. A. Malik, “Pengaruh Persepsi Aparatur Sipil Negara Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung Barat terhadap Minat Membayar Zakat Profesi,” *J. Ris. Ekon. Syariah*, vol. 1, no. 2, pp. 104–111, 2022, doi: [10.29313/jres.v1i2.494](https://doi.org/10.29313/jres.v1i2.494).
- [8] P. H. A. Djazuli, *Kaidah-Kaidah Fikih*. Prenada Media, 2019.
- [9] R. Hidayatullah, D. Septyani, and M. Sa’adah, “Peran Lembaga Baznas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Pekalongan,” *As-Syirkah Islam. Econ. Finacial J.*, vol. 1, pp. 126–132, 2022, doi: [10.56672/assyirkah.v1i2.23](https://doi.org/10.56672/assyirkah.v1i2.23).
- [10] P. Putra, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Muzaki Membayar Zakat : Sebuah Survey pada Masyarakat Kota Bekasi,” *Maslahah*, vol. 7, no. 1, pp. 99–109, 2016.
- [11] M. C. Mahardika, “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kendali Perilaku Terhadap Niat Kepatuhan Pegawai Iain Surakarta Dalam Membayar Zakat,” *Acad. J. Da’wa Commun.*, vol. 1, no. 2, pp. 383–408, 2020, doi: [10.22515/ajdc.v1i2.2765](https://doi.org/10.22515/ajdc.v1i2.2765).

Referensi

- [12] F. Nuryana, "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Niat Kepatuhan Muzakki Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dalam Membayar Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat (Baz) Kabupaten Sumenep," *NUANSA J. Penelit. Ilmu Sos. dan Keagamaan Islam*, vol. 13, no. 2, p. 383, 2016, doi: 10.19105/nuansa.v13i2.1105.
- [13] A. Triyawan, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki membayar zakat di BAZNAS Yogyakarta," *Islam. Econ. J.*, vol. 2, no. 1, 2016, doi: 10.21111/iej.v2i1.970.
- [14] N. Roza, "Pengaruh Religiusitas Dan Peran Pemerintah Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas)," *J. AL-HISBAH Inst. Agama Islam Tafaqquh Fiddin*, vol. 1, no. 3, pp. 40–52, 2022, doi: <https://doi.org/10.57113/his.v3i1.217>.
- [15] A. A. Ridlwan and R. Sukmana, "The Determinant Factors of Motivation to Pay Zakat in Regional Amil Zakat Agency of East Java," *KARSA J. Soc. Islam. Cult.*, vol. 25, no. 2, p. 334, 2018, doi: 10.19105/karsa.v25i2.1398.
- [16] R. Y. Ramadhani and M. I. Hapsari, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Membayar Zakat Online Bagi Generasi Milenial," *J. Ekon. Syariah Teor. dan Terap.*, vol. 9, no. 3, pp. 401–412, 2022, doi: 10.20473/vol9iss20223pp401-412.
- [17] N. M. Chusma, M. R. Maika, and F. N. Latifah, "Minat donatur dalam menyalurkan dana filantropi menggunakan Cashless Di LAZISMU Sidoarjo," *J. Masharif al-Syariah J. Ekon. dan Perbank. Syariah*, vol. 6, no. 30, pp. 857–875, 2021, doi: <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v6i3.10500>.
- [18] N. Huda, *Zakat Perspektif Mikro-Makro: Pendekatan Riset*. Prenadamedia Group, 2015.
- [19] N. Kabib, A. U. A. Al Umar, A. Fitriani, L. Lorenza, and M. T. Lutfi Mustofa, "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 7, no. 1, p. 341, 2021, doi: 10.29040/jiei.v7i1.2156.
- [20] A. Ramdhani and M. A. Ramdhani, "Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik," *J. Publik*, pp. 1–12, 2017, doi: 10.1109/ICMENS.2005.96.
- [21] L. Siska and L. Fitriany, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Keputusan Muzakki Berzakat Di Baznas Kota Dumai," *J. Al-Hisbah*, vol. 2, no. 3, pp. 1–12, 2021, doi: <https://doi.org/10.57113/his.v2i2.54>.
- [22] D. Novitasari, Maslichah, and C. Mawardi, "Optimalisasi Pendistribusian Dana Zakat untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik," *El-Aswaq Islam. Econ. Financ. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 9–16, 2022, [Online]. Available: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/laswq/article/view/18436/0>.

Referensi

- [23] A. Sodiq, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam," *Equilibrium*, vol. 3, no. 2, pp. 380–405, 2016, doi: 10.21043/equilibrium.v3i2.1268.
- [24] L. I. Lestari, Masruchin, and F. N. Latifah, "Penyaluran Dana Filantropi Pada Program Ekonomi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Di LAZISMU Mojokerto," *J. Tabarru' Islam. Bank. Financ.*, vol. 5, no. 1, pp. 185–198, 2022, doi: [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).9266](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).9266).
- [25] A. E. Purwana, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Justicia Islam.*, vol. 11, no. 1, pp. 21–42, 2014, doi: 10.21154/justicia.v11i1.91.
- [26] I. M. L. M. Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia, 2020.
- [27] F. N. Hanum, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Muzakki Aparatur Sipil Negara (ASN) Dalam Membayar Zakat Profesi Di Baznas Kabupaten Malang," *J. Ilm. Mhs. FEB*, vol. 8, no. 2, 2020, [Online]. Available: <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6821>.
- [28] Sudoto, "Pengaruh Fungsi Membayar Zakat Terhadap Kesejahteraan Muzakki," *Tesis*, pp. 1–153, 2019.

